



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS TENAGA KERJA

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 63 Lamongan, Jawa Timur 62217
Telepon (0322) 316147, Faksimile (0322) 31617 Pos-el disnakerlamongankab@gmail.com
Laman www.lamongankab.go.id

Lamongan, 29 Agustus 2025

Nomor : 700.1.2.1/29/413.116/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Tindaklanjut Laporan Hasil Reviu
Manajemen Risiko Dinas Tenaga
Kerja Kab. Lamongan Semester I
Tahun 2025

Yth. Sdr. Inspektur
Kabupaten Lamongan
di
LAMONGAN

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 21 Juli 2025 Nomor :
700.1.2.1/110.17/LHP/413.201/2025 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat.
Bersama ini disampaikan dengan hormat, terhadap hasil reviu, sudah kami
tindaklanjuti rekomendasi dimaksud yaitu dengan :

1. Mengidentifikasi risiko fraud pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan Tahun 2025;
2. Mengidentifikasi risiko kemitraan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

Bukti dokumen pendukung sebagaimana terlampir

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

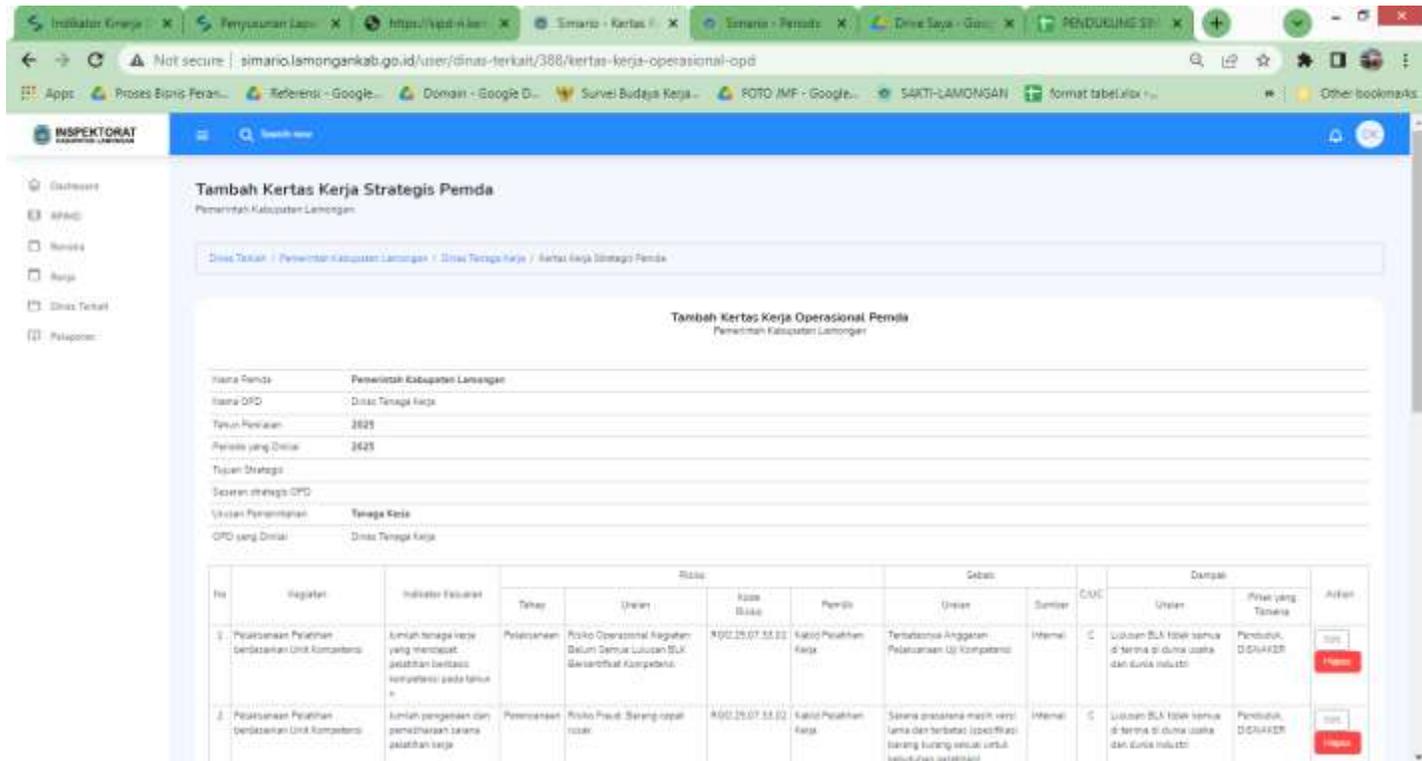
KEPALA DINAS TENAGA KERJA
KABUPATEN LAMONGAN


M. ZAMRONI, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19730707 199303 1 010

**TINDAK LANJUT LAPORAN HASIL REVIU MANAJEMEN RISIKO SEMESTER I TAHUN 2025
DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LAMONGAN**

NO	HASIL TINDAK LANJUT																																																
	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan telah melakukan budaya kerja sesuai dengan program kerja, bukti :																																																
1.	<p>Telah mengidentifikasi risiko fraud pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan Tahun 2025 Tangkapan layar di aplikasi Simario :</p>  <p>The screenshot shows a web application interface for 'INSPEKTORAT Kabupaten Lamongan'. The main content area is titled 'Tambah Kertas Kerja Operasional Pemda' and contains a table with the following data:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Regulasi</th> <th rowspan="2">Indikator Kelemban</th> <th colspan="4">Risiko</th> <th colspan="3">Sebab</th> <th rowspan="2">CUC</th> <th colspan="2">Dampak</th> <th rowspan="2">Aksi</th> </tr> <tr> <th>Tingkat</th> <th>Uraian</th> <th>Rasio Risiko</th> <th>Pemula</th> <th>Uraian</th> <th>Sumber</th> <th>Uraian</th> <th>Prinsip yang Terkena</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Peleaksanaan Pelemban Berdasarkan Unit Kompetensi</td> <td>Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelemban berbasis kompetensi pada tahun n</td> <td>Peleaksanaan</td> <td>Risiko Operasional Anggaran Belum Demul Luasan BUK Berdasarkan Kompetensi</td> <td>RSD.25.07.33.02</td> <td>Sabid Pelemban Kerja</td> <td>Terbatasnya Anggaran Peleaksanaan Uj Kompetensi</td> <td>Internal</td> <td>0</td> <td>Uraian BUK tidak semua di terima di dunia usaha dan dunia industri</td> <td>Pendukung, D.CHAKRER</td> <td>Risiko</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Peleaksanaan Pelemban Berdasarkan Unit Kompetensi</td> <td>Jumlah penganan dan pemeliharaan sarana pelemban kerja</td> <td>Pemeliharaan</td> <td>Risiko Fraud: Barang opal rusak</td> <td>RSD.25.07.33.02</td> <td>Sabid Pelemban Kerja</td> <td>Sarana pemeliharaan masih vers lama dan terbatas (spesifikasi barang kurang sesuai untuk kebutuhan pelemban)</td> <td>Internal</td> <td>0</td> <td>Uraian BUK tidak semua di terima di dunia usaha dan dunia industri</td> <td>Pendukung, D.CHAKRER</td> <td>Risiko</td> </tr> </tbody> </table>	No	Regulasi	Indikator Kelemban	Risiko				Sebab			CUC	Dampak		Aksi	Tingkat	Uraian	Rasio Risiko	Pemula	Uraian	Sumber	Uraian	Prinsip yang Terkena	1.	Peleaksanaan Pelemban Berdasarkan Unit Kompetensi	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelemban berbasis kompetensi pada tahun n	Peleaksanaan	Risiko Operasional Anggaran Belum Demul Luasan BUK Berdasarkan Kompetensi	RSD.25.07.33.02	Sabid Pelemban Kerja	Terbatasnya Anggaran Peleaksanaan Uj Kompetensi	Internal	0	Uraian BUK tidak semua di terima di dunia usaha dan dunia industri	Pendukung, D.CHAKRER	Risiko	2.	Peleaksanaan Pelemban Berdasarkan Unit Kompetensi	Jumlah penganan dan pemeliharaan sarana pelemban kerja	Pemeliharaan	Risiko Fraud: Barang opal rusak	RSD.25.07.33.02	Sabid Pelemban Kerja	Sarana pemeliharaan masih vers lama dan terbatas (spesifikasi barang kurang sesuai untuk kebutuhan pelemban)	Internal	0	Uraian BUK tidak semua di terima di dunia usaha dan dunia industri	Pendukung, D.CHAKRER	Risiko
No	Regulasi				Indikator Kelemban	Risiko				Sebab			CUC	Dampak		Aksi																																	
		Tingkat	Uraian	Rasio Risiko		Pemula	Uraian	Sumber	Uraian	Prinsip yang Terkena																																							
1.	Peleaksanaan Pelemban Berdasarkan Unit Kompetensi	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelemban berbasis kompetensi pada tahun n	Peleaksanaan	Risiko Operasional Anggaran Belum Demul Luasan BUK Berdasarkan Kompetensi	RSD.25.07.33.02	Sabid Pelemban Kerja	Terbatasnya Anggaran Peleaksanaan Uj Kompetensi	Internal	0	Uraian BUK tidak semua di terima di dunia usaha dan dunia industri	Pendukung, D.CHAKRER	Risiko																																					
2.	Peleaksanaan Pelemban Berdasarkan Unit Kompetensi	Jumlah penganan dan pemeliharaan sarana pelemban kerja	Pemeliharaan	Risiko Fraud: Barang opal rusak	RSD.25.07.33.02	Sabid Pelemban Kerja	Sarana pemeliharaan masih vers lama dan terbatas (spesifikasi barang kurang sesuai untuk kebutuhan pelemban)	Internal	0	Uraian BUK tidak semua di terima di dunia usaha dan dunia industri	Pendukung, D.CHAKRER	Risiko																																					

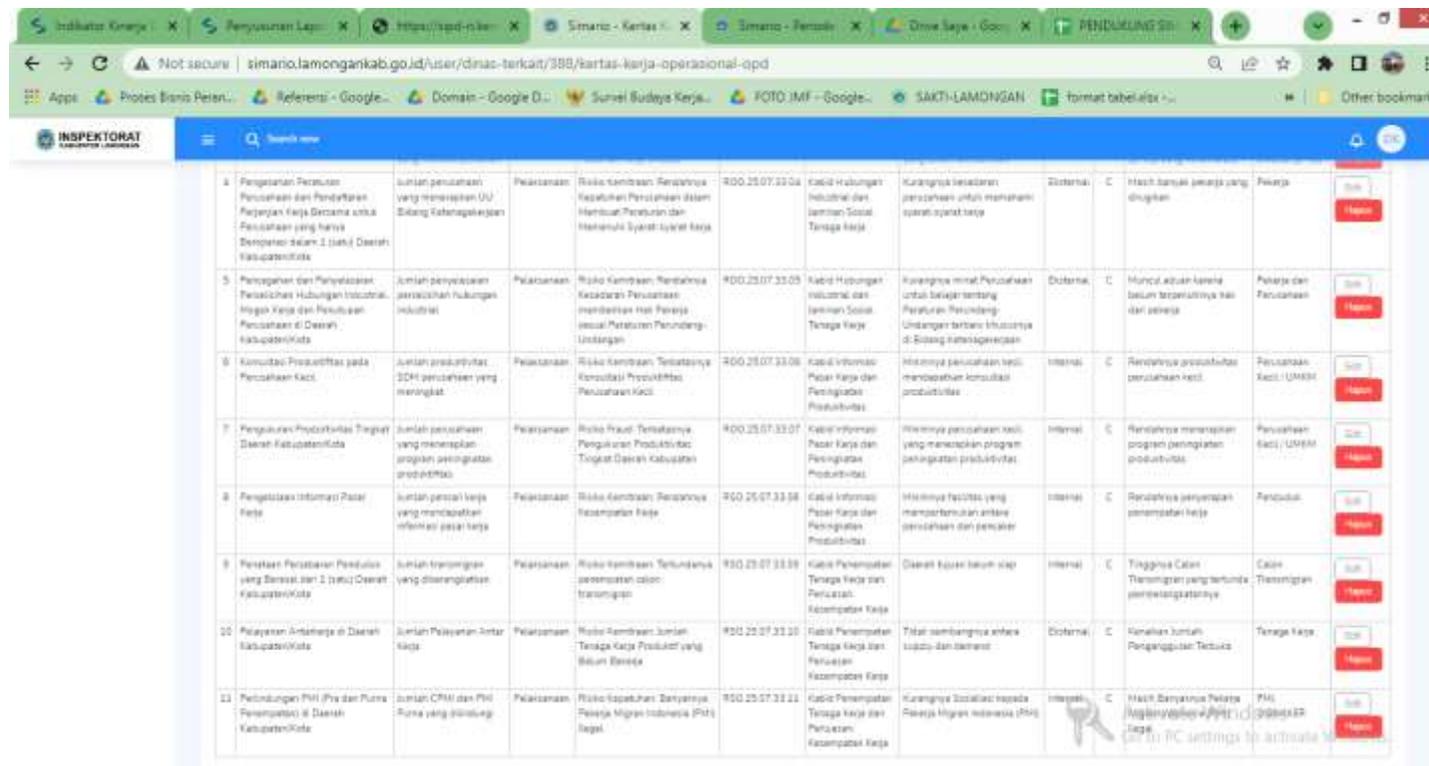
HASIL TINDAK LANJUT

Cuplikan pada tabel :

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			
			Tahap	Uraian	Kode Risiko	Pemilik
1	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Jumlah pengadaan dan pemeliharaan sarana pelatihan kerja	Perencanaan	Risiko Fraud: Barang cepat rusak	ROO.25.07.33.02	Kabid Pelatihan Kerja

2. Telah mengidentifikasi risiko kemitraan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan Tahun 2025

Tangkapan layar di aplikasi Simario :



NO**HASIL TINDAK LANJUT**

Cuplikan pada tabel :

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko			
			Tahap	Uraian	Kode Risiko	Pemilik
1	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyelesaian perselisihan hubungan industrial	Pelaksanaan	Risiko Kemitraan: Rendahnya Kesadaran Perusahaan memberikan Hak Pekerja sesuai Peraturan Perundang-Undangan	ROO.25.0 7.33.05	Kabid Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
	Konsultasi Produktifitas pada Perusahaan Kecil	Jumlah produktivitas SDM perusahaan yang meningkat	Pelaksanaan	Risiko Kemitraan: Terbatasnya Konsultasi Produktifitas Perusahaan Kecil	ROO.25.0 7.33.06	Kabid Informasi Pasar Kerja dan Peningkatan Produktivitas
	Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktifitas	Pelaksanaan	Risiko Fraud: Terbatasnya Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Kabupaten	ROO.25.0 7.33.07	Kabid Informasi Pasar Kerja dan Peningkatan Produktivitas
	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	Jumlah pencari kerja yang mendapatkan informasi pasar kerja	Pelaksanaan	Risiko Kemitraan: Rendahnya Kesempatan Kerja	ROO.25.0 7.33.08	Kabid Informasi Pasar Kerja dan Peningkatan Produktivitas